

Lampiran I. Bukti Surat Pemberitahuan Pajak Terutang

PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN
BADAN PENDAPATAN DAERAH

00472011
SPPT PBB
BUKAN MERUPAKAN BUKTI KEPEMILIHAN HAK
AKUN : 411212

**SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK TERUTANG
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN TAHUN 2019**

NOP : 35.19.070.005.004.0141.0

LETAK OBYEK PAJAK

OBYEK PAJAK	LUAS (M2)	KELAS	NJOP PER M2 (Rp)	TOTAL NJOP (Rp)
BUMI	200	087	10.000	2.000.000
BANGUNAN	0	X0X	0	0

NJOP Sebagai dasar pengenaan PBB = 2.000.000
 NJOPTKP (NJOP Tidak Kena Pajak) = 0
 NJOP untuk penghitungan PBB = 2.000.000
 PBB yang Terutang = 12.500

PAJAK BUMI DAN BANGUNAN YANG HARUS DIBAYAR (Rp)
DUA BELAS RIBU LIMA RATUS RUPIAH

TGL. JATUH TEMPO : 30-September-2019
 TEMPAT PEMBAYARAN :
Pos Pelayanan dan Bank JATIM

01-February-2019
Madiun
REPALA BPD
INDRA SETYOGUNAN, S.E., M.Si.
13700222498034006

Lampiran II. Kuesioner Kepatuhan Wajib Pajak Desa Segulung

A. Pengetahuan Pajak

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	PBB adalah pajak yang dikenakan atas bumi dan bangunan seperti tanah, pekarangan, jalan tol, bangunan rumah dan bangunan mewah lainnya	10	3	7	27
2	PBB merupakan salah satu sumber dana pembangunan di negara kita	13	19	9	18
3	Subjek PBB adalah orang pribadi atau badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas bumi atau kekuasaan atas bumi dan memperoleh manfaat atas bangunan	15	14	20	0
4	Saya menghitung, membayar dan melaporkan pajak dengan benar	7	9	9	0

B. Kontrol Petugas Desa

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Petugas kelurahan rutin dalam melakukan sosialisasi tentang pentingnya membayar pajak	29	31	6	0
2	Kontrol dari petugas kelurahan dapat menyadarkan wajib pajak dalam membayar PBB	25	13	27	0
3	Kontrol dari petugas kelurahan menjadi salah satu alasan yang melatarbelakangi kamauan wajib pajak untuk berlaku patuh	1	1	9	3

C. Kepatuhan Wajib Pajak

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya selalu mengisi SPOP sesuai dengan jumlah kepemilikan bumi/bangunan	30	15	0	0
2	Saya selalu melaporkan informasi terbaru perihal kepemilikan bumi/bangunan kepada pemerintah	28	17	0	0
3	Saya selalu membayar pajak dengan tepat waktu	6	20	0	0
4	Saya memiliki kesadaran terhadap pentingnya membayar PBB, sehingga saya selalu membayar dengan tepat waktu	3	5	20	0
5	Saya membayar pajak dengan teratur sehingga saya tidak pernah memilki tunggakan	2	7	24	0
6	Saya menghitung, membayar dan melaporkan pajak dengan benar	3	14	0	0

Keterangan :

STS : Sangat tidak setuju

TS : Tidak setuju

S : Setuju

SS : Sangat setuju

Lampiran III. Hasil Wawancara Pegawai penagihan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Madiun

A. Latar Belakang

Penulis telah melaksanakan observasi dengan lancar dan sebagaimana mestinya. Kegiatan wawancara ini merupakan Tugas Akhir yang harus diselesaikan untuk memenuhi persyaratan kelulusan. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari narasumber, dengan topik “Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pembayaran PBB-P2 Desa Segulung Dagangan”.

B. Maksud dan Tujuan

- a) Memenuhi Tugas Akhir
- b) Menganalisis tingkat kepatuhan wajib pajak

C. Topik Wawancara

“Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pembayaran PBB-P2 Desa Segulung Dagangan”

D. Waktu dan Tempat Kegiatan

Acara ini dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : 10 Februari 2024

Pukul : 11.30 s/d selesai

Tempat : Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Madiun

E. Laporan Hasil Wawancara

Narasumber : Dyon Budiman, S.Sos

Pewawancara : Sindy Dwi Belawati

Keterangan :

P : Pewawancara

N : Narasumber

P : Bagaimana proses penagihan yang dilakukan oleh kantor daerah atau Badan Pendapatan Kabupaten Madiun?

- N : Penagihan itu dilakukan terhadap piutang jika dia tidak membayar atau tidak melaksanakan kewajiban membayar pajak lewat jatuh tempo pembayaran, seperti pajak daerah yang untuk selain PBB 1 bulan untuk SPPT 6 bulan
- P : Dalam penunggakan masih ada beberapa Dukuh yang masih mengalami penunggakan terutama Dukuh Segulung bagaimana Bapenda menimalisir masalah tersebut?
- N : Kita tetap melakukan monitoring bahkan sebelum terjadi tunggakan sejak awal SPPT turun jatuh tempo kita melakukan evaluasi kita lihat mengapa realisasinya masih rendah apakah masih ada semacam terjadinya uang berhenti. Prosen rantai pembayaran bisa melalui bank atau kanal-kanal yang ditunjuk bisa juga melalui petugas pajak didesa
- P : Dari proses penagihan apa ada kendala?
- N : Memang dari permasalahan wajib pajak secara finansial belum ada kemauan untuk membayar atau memang enggan melakukan pembayaran karena satu data di SPPT berbeda membuat wajib pajak kurang memenuhi kewajibannya. Contoh dari segi luas yang berbeda atau mungkin dari besarnya terlalu besar, sebenarnya dalam hal-hal ini wajib pajak bisa melakukan jalur keberatan, pembetulan atau mutasi terhadap SPPT

F. Dokumentasi Wawancara



Lampiran IV. Hasil Wawancara Perangkat Desa Segulung Dagangan

A. Latar Belakang

Penulis telah melaksanakan observasi dengan lancar dan sebagaimana mestinya. Kegiatan wawancara ini merupakan Tugas Akhir yang harus diselesaikan untuk memenuhi persyaratan kelulusan. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari narasumber, dengan topik “Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pembayaran PBB-P2 Desa Segulung Dagangan”.

B. Maksud dan Tujuan

- a) Memenuhi Tugas Akhir
- b) Menganalisis tingkat kepatuhan wajib pajak

C. Topik Wawancara

“Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pembayaran PBB-P2 Desa Segulung Dagangan”

D. Waktu dan Tempat Kegiatan

Acara ini dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : 5 Februari 2024

Pukul : 09.30 s/d selesai

Tempat : Kantor Desa Segulung Dagangan

E. Laporan Hasil Wawancara

Narasumber : Hadi Pranitno

Pewawancara : Sindy Dwi Belawati

Keterangan :

P : Pewawancara

N : Narasumber

P : Untuk sosialisasi mengenai pajak dari kantor daerah atau kantor Bapenda sudah pernah dilakukan atau belum?

N : Sudah tapi masih belum rutin

P : Untuk pembayaran biasanya melewati fiskus desa atau ada kanal-kanal lainnya?

N : Ada beberapa Dukuh langsung ke Bank Jatim dan sebagian ke kasun

P : Dari data kantor daerah masih ada beberapa wajib pajak yang masih mengalami penunggakan kira-kira kendala dari faktor apa?

N : Dari wajib pajak kendalanya mungkin alokasinya agak jauh dan faktor ekonomi juga, ekonomi yang menurun menjadi hambatan wajib pajak kurang lancar dalam membayar PBB-P2

F. Dokumentasi Wawancara



Lampiran V. Hasil Wawancara Ketua Rt.05 Desa Segulung Dagangan

A. Latar Belakang

Penulis telah melaksanakan observasi dengan lancar dan sebagaimana mestinya. Kegiatan wawancara ini merupakan Tugas Akhir yang harus diselesaikan untuk memenuhi persyaratan kelulusan. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari narasumber, dengan topik “Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pembayaran PBB-P2 Desa Segulung Dagangan”.

B. Maksud dan Tujuan

- a) Memenuhi Tugas Akhir
- b) Menganalisis tingkat kepatuhan wajib pajak

C. Topik Wawancara

“Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pembayaran PBB-P2 Desa Segulung Dagangan”

D. Waktu dan Tempat Kegiatan

Acara ini dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : 5 Februari 2024

Pukul : 10.00 s/d selesai

Tempat : Kediaman Ibu Suwandi

E. Laporan Hasil Wawancara

Narasumber : Ibu Suwandi Selaku Ketua RT

Pewawancara : Sindy Dwi Belawati

Keterangan :

P : Pewawancara

N : Narasumber

P : Untuk sosialisasi mengenai pajak dari kantor daerah atau kantor Bapenda sudah pernah dilakukan atau belum?

N : Untuk sosialisasi itu jarang

P : Apa dari desa juga belum pernah melakukan penyuluhan atau sosialisasi ke wajib pajak?

N : Dari kantor desa itu ada namun dari masyarakat masih enggan datang mungkin terkendala waktu juga

P : Untuk pembayaran biasanya langsung ke Bank Jatim atau ada kanal-kanal lainnya?

N : Untuk masyarakat Rt.5 langsung ke pak kasun sendiri-sendiri jadi Rt hanya bertugas memberikan surat SPPT

P : Dari data kantor daerah masih ada beberapa wajib pajak yang masih mengalami penunggakan kira-kira kendala dari faktor apa?

N : Mungkin dari faktor ekonomi

F. Dokumentasi Wawancara



Lampiran VI. Hasil Wawancara Ketua Rt.07 Desa Segulung Dagangan

A. Latar Belakang

Penulis telah melaksanakan observasi dengan lancar dan sebagaimana mestinya. Kegiatan wawancara ini merupakan Tugas Akhir yang harus diselesaikan untuk memenuhi persyaratan kelulusan. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari narasumber, dengan topik “Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pembayaran PBB-P2 Desa Segulung Dagangan”.

B. Maksud dan Tujuan

- a) Memenuhi Tugas Akhir
- b) Menganalisis tingkat kepatuhan wajib pajak

C. Topik Wawancara

“Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pembayaran PBB-P2 Desa Segulung Dagangan”

D. Waktu dan Tempat Kegiatan

Acara ini dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : 5 Februari 2024

Pukul : 10.30 s/d selesai

Tempat : Kediaman Bapak Suwarno

E. Laporan Hasil Wawancara

Narasumber : Ibu Suwarno selaku istri ketua Rt.7

Pewawancara : Sindy Dwi Belawati

Keterangan :

P : Pewawancara

N : Narasumber

P : Untuk sosialisasi mengenai pajak dari kantor daerah atau kantor Bapenda sudah pernah dilakukan atau belum?

N : Belum ada, dari kantor desa itu ada tapi jarang

P : Untuk pembayaran biasanya langsung ke Bank Jatim atau ada kanal-kanal lainnya?

N : Iya dari desa sebagian dikasun ada juga langsung ke Bank Jatim

P : Dari data kantor daerah masih ada beberapa wajib pajak yang masih mengalami penunggakan kira-kira kendala dari faktor apa?

N : Kadang juga ada dari faktor ekonomi dan beberapa wajib pajak santai-santai hal ini menjadi penyebab tunggakan wajib pajak

F. Dokumentasi Wawancara



Lampiran VII. Permohonan Penelitian



UNIVERSITAS PGRI MADIUN
Jalan. Setiabudi No.86 Telp./Fax.0351.462986
Website : www.unipma.ac.id Email : rektorat@unipma.ac.id

Surat Permohonan Penelitian

Lampiran : -
Perihal : Permohonan penelitian

Yth.Bapak/Ibu
Ditempat,

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sindy Dwi Belawati
Nim : 2103103013
Program Studi : D3-Manajemen Pajak

Dengan ini saya mengajukan Surat Permohonan Penelitian dalam rangka syarat memenuhi penyusunan **Tugas Akhir** yang berjudul "Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Sebagai Dampak Fenomena Tunggakan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan" pada **Dukuh Segulung Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun**. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan berkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Madiun, 1 Februari 2024
Perangkat Desa,



HADI PRAJITNO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Sindy Dwi Belawati dilahirkan di Kabupaten Madiun 08 Oktober 2001, putri kedua dari dua bersaudara pasangan dari Bapak Darto dan Ibu Tutik Suliani. Pendidikan dasar dan menengah ditempuh di Kabupaten Madiun. Tamat SDN Gemarang 04 pada tahun 2014, SMP Negeri 1 Saradan pada tahun 2017 dan lulus SMA Negeri 1 Saradan tahun 2020. Jenjang pendidikan berikutnya ditempuh pada Program Studi D3 Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun. Semasa Mahasiswa aktif dalam Organisasi diantaranya adalah Himpunan Mahasiswa Program Studi D3 Manajemen Pajak tahun 2022 dan Relawan Pajak KPP Pratama Madiun tahun 2022 dan 2023.